Kode Kelompok : CBR Nama Kelompok : masbro

1. 13521044 / Rachel Gabriela Chen

2. 13521046 / Jeffrey Chow

3. 13521074 / Eugene Yap Jin Quan

4. 13521094 / Angela Livia Arumsari

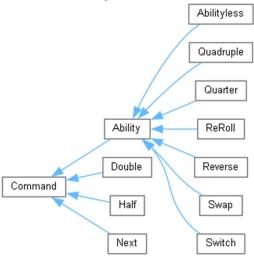
5. 13521100 / Alexander Jason

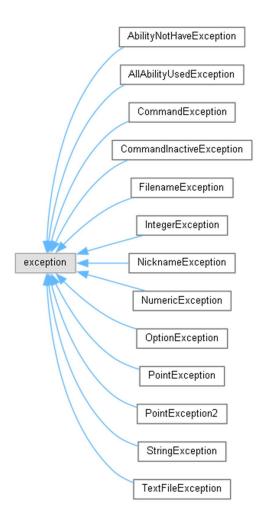
Asisten Pembimbing : Steven Nataniel Kodyat

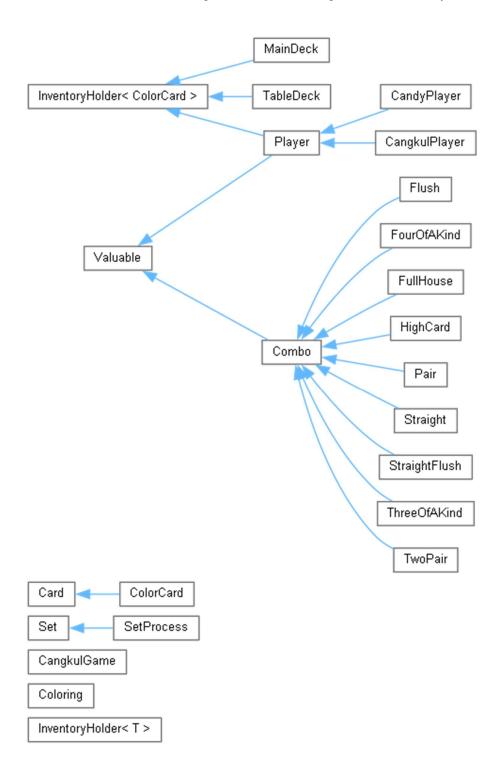


1. Diagram Kelas

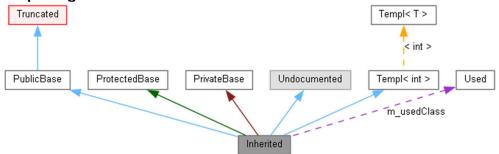
a. Class Hierarchy







b. Class Diagram Graph Legend

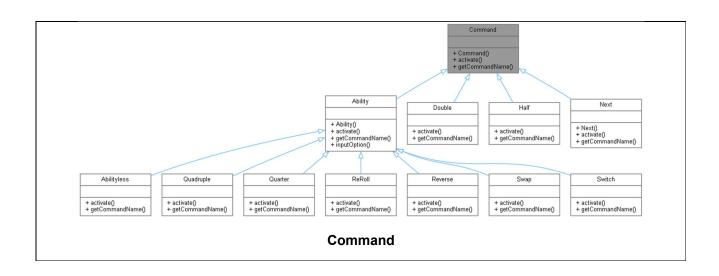


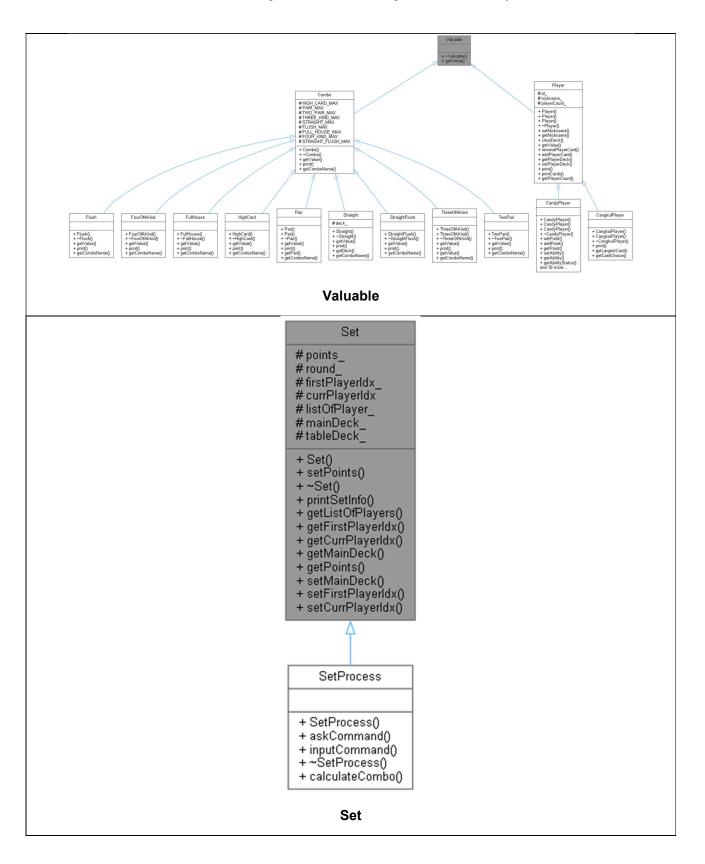
The boxes in the above graph have the following meaning:

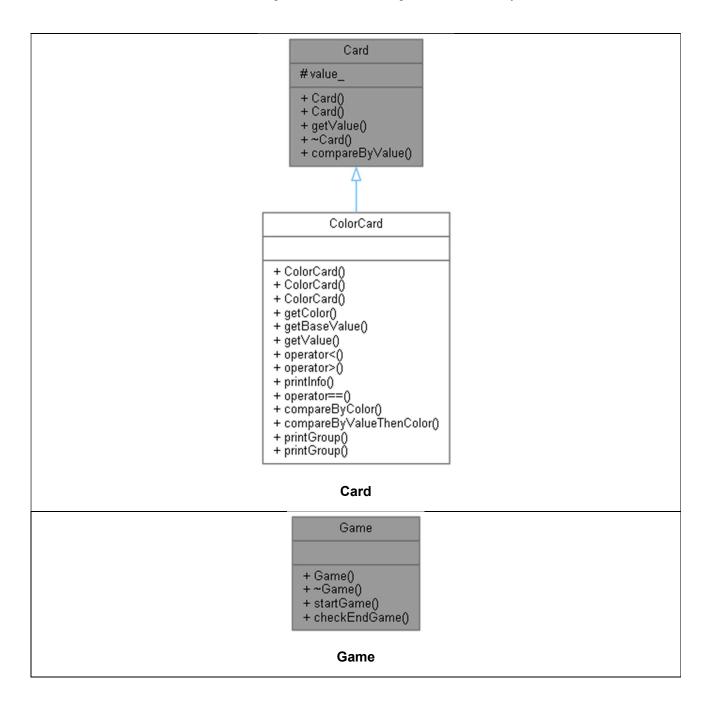
- A filled gray box represents the struct or class for which the graph is generated.
- A box with a black border denotes a documented struct or class.
- A box with a gray border denotes an undocumented struct or class.
- A box with a red border denotes a documented struct or class forwhich not all inheritance/containment relations are shown. A graph is truncated if it does not fit within the specified boundaries.

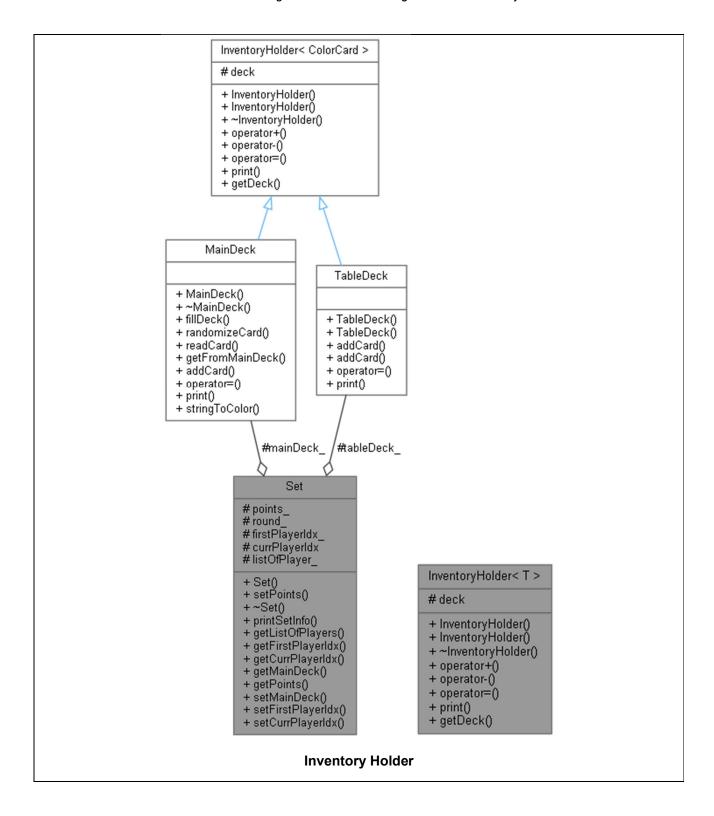
The arrows have the following meaning:

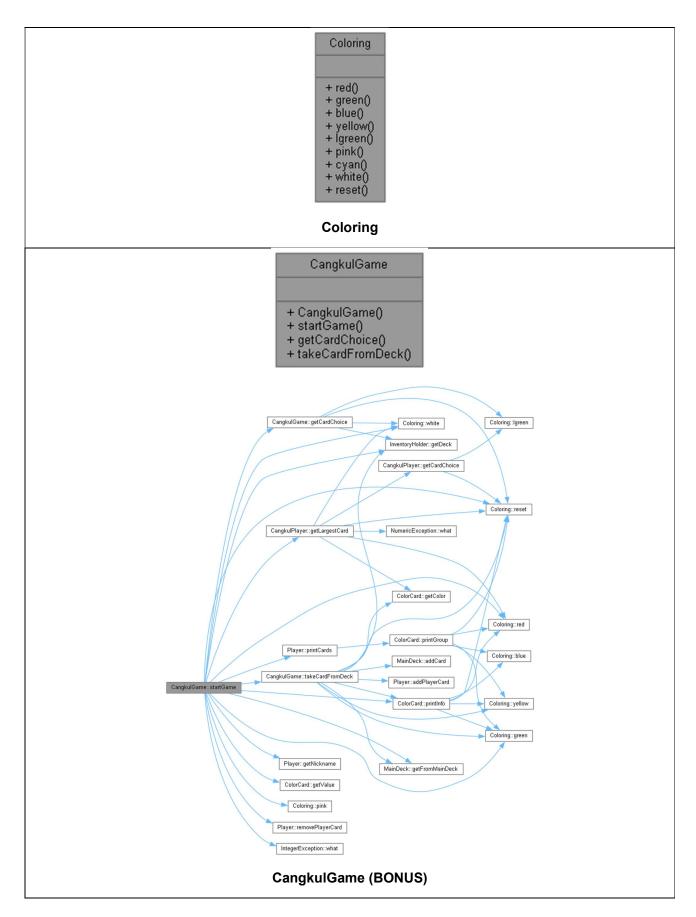
- A blue arrow is used to visualize a public inheritance relation between two classes.
- A dark green arrow is used for protected inheritance.
- A dark red arrow is used for private inheritance.
- A purple dashed arrow is used if a class is contained or used by another class.
 The arrow is labelled with the variable(s) through which the pointed class or struct is accessible.
- A yellow dashed arrow denotes a relation between a template instance and the template class it was instantiated from. The arrow is labelled with the template parameters of the instance.











c. Class Design

1) Command

Kelas Command menerapkan konsep *inheritance* dan *polymorphism*. *Inheritance* digunakan untuk mengimplementasikan *command* yang lebih spesifik dan valid seperti *Half, Double, Next,* dan berbagai macam *Ability* lain. *Polymorphism* digunakan untuk menggeneralisasi tipe objek pada kelas anak yang diinstansiasi pada kelas lainnya. Kelebihan dari desain kelas ini adalah kita dapat dengan mudah membuat tipe *collection of command* sehingga kita tidak perlu membuat pemrograman secara procedural.

2) Ability

Sama seperti Command, kelas Ability juga menerapkan konsep *inheritance* dan *polymorphism*. Kelebihan dari desain kelas ini dapat membuat sebuah *collection of ability* yang valid.

3) Exception

Kelas Exception pada dasarnya juga menerapkan konsep yang sama dengan kelas Ability dan Command. Kelas ini menerapkan *polymorphism* pada *exception handling* dimana kita harus melakukan *catch exception* berdasarkan jenisnya. Akan lebih mudah ddan sederhana apabila kita hanya perlu menangkap *exception* pada kelas dasarnya.

4) InventoryHolder

Kelas InventoryHolder menampung TableDeck, MainDeck, serta kelas Player sebagai objek utama di dalam permainan ini. Kelebihan dari kelas ini adalah reusability dimana deck dan player dapat dimanfaatkan pada permainan bonus.

5) Player

Kelas Player menerapkan *Inheritance* dan *Polymorphism*. Kelas ini diturunkan lagi menjadi CandyPlayer dan CangkulPlayer untuk 2 permainan yang berebda namun sifat dari kelasnya tetap sama.

6) Valuable

Valuable menyimpan hasil *value* dari setiap kelas dan turunannya. Kelas ini menerapkan konsep *inheritance, polymorphism, abstraction,* dan STL.

7) Combo

Kelas ini menyimpan semua perhitungan dari kombinasi kartu yang ada dan memanfaatkan konsep *Abstraction* dan *Inheritance*.

Card

Kelas Card menyimpan *value* dan warna dari setiap 52 kartu yang digunakan pada permainan ini.

9) **Set**

Kelas Set berguna untuk memproses aturan, command, dan alur setiap set.

10) Coloring

Kelas ini berfungsi sebagai tampilan interface di CLI.

11) CangkulGame

Kelas ini merupakan kelas game bonus

2. Penerapan Konsep OOP

2.1. Inheritance & Polymorphism

Konsep Inheritance dan Polymorphism kami gunakan pada beberapa kelas di program kami. Kelas yang menggunakan Inheritance dan Polymorphism adalah Ability (Parent), yang memiliki jenis-jenis ability sebagai child-nya; Command (Parent), yang memiliki command yang valid sebagai child-nya; Inventory Holder (Parent) yang memiliki main, table, dan player

sebagai *child*-nya; Set (*Parent*) yang memiliki pemrosesan set tiap gamenya sebagai *child*; serta Valuable (*Parent*) yang memiliki card, player, dan combo sebagai *child*.

Kami menerapkan *Polymorphism* dengan tujuan agar *child* dapat diperlakukan sebagai kelas yang sama dengan *parent* nya. Kami juga menerapkan *Inheritance* dengan tujuan agar *child* dapat memiliki sifat yang sama dengan *parent* nya.



```
Polymorphism
yang memanggil
command yang
                                     string command = inputCommand(allowedCommands, currPlayer);
                                                for (auto &c : commands )
sudah diturunkan
                                                    if (c->getCommandName() == command)
                                                            c->activate(*this);
                                                        catch(PointException &e){
                                                            cout << e.what();</pre>
                                                        catch(PointException2 &e){
                                                            cout << e.what();</pre>
                                                        commandSet = true;
                                                        break;
                               string Next::getCommandName()
                                                                     string Half::getCommandName()
                                   return "NEXT";
                                                                         return "HALF";
                              string Double::getCommandName()
                                                                     string Swap::getCommandName()
                                  return "DOUBLE";
                                                                         return "SWAP";
```

2.2. Method/Operator Overloading

Konsep Method Overloading digunakan di kelas TableDeck. Sedangkan Operator Overloading digunakan pada beberapa kelas yaitu InventoryHolder dan ColorCard. Method overloading diimplementasikan untuk fungsi yang memiliki nama yang sama namun mempunyai tipe parameter yang berbeda. Sebagai contoh, pada class TableDeck terdapat fungsi addCard yang memiliki 2 jenis parameter berbeda. Fungsi addCard dengan command MainDeck berfungsi untuk mengurangi kartu pada MainDeck dan menambahkannya pada TableDeck. Sedangkan fungsi dengan parameter ColorCard hanya menambahkan ColorCard pada parameter langsung pada TableDeck. Alur logika penggunaan pada kedua fungsi tersebut sama sehingga dapat dioverload dengan parameter yang berbeda. Operator overloading digunakan untuk mempermudah penulisan. Sebagai contoh, pada class ColorCard untuk membandingkan nilai 2 objek ColorCard harus mengambil atribut pada masing-masing objek. Namun dengan operator overloading, penulisan dapat menjadi sederhana dengan hanya menggunakan symbol '<'.

```
bool ColorCard::operator<(const ColorCard &other) const

return this->getValue() < other.getValue();

bool ColorCard::operator>(const ColorCard &other) const

return this->getValue() > other.getValue();

return this->getValue() > other.getValue();

bool ColorCard::operator==(const ColorCard &other) const

f (
    if (this->getColor() == other.getColor() && this->getValue() == other.getValue())

return true;

return false;

return false;

return false;
```

2.3. Template & Generic Classes

Generic class digunakan pada kelas InventoryHolder. InventoryHolder memiliki satu atribut yaitu deck yang berupa vector dari sebuah class T. Hal ini dipilih untuk memudahkan penggantian tipe data pada vector deck.

```
template <class T>
class InventoryHolder
class To template <class T>
class InventoryHolder
class To template <class T>
class InventoryHolder
class To template <class T>
class InventoryHolder
class /--
class InventoryHolder object
class /--
class To template <class To template <class To template <class To template </li>
---
class To template <class To template </li>
---
class To template 
---
cl
```

```
/**

* @brief Add card to InventoryHolder

* @param toAdd

* preturn InventoryHolder&

* preturn Inventory

* pret
```

2.4. Exception

Pada program ini, kami mengimplementasikan Exception tambahan. Exception tambahan ini diturunkan dari kelas exception yang tersedia di C++. Berikut adalah cuplikan kode header Exception yang kami terapkan.

```
#ifinder _EXCEPTION_HPP_
#define _EXCEPTION_HPP_

#include <a href="total">
#include <a hre
```

```
struct CommandInactiveException : public exception

const char *what() const throw()
{
    return "Ability was deactivated by another player.\n";
};

struct StringException : public exception
{
    const char *what() const throw()
    {
        return "Input is invalid. Try input a valid string\n";
};

struct IntegerException : public exception
{
    const char *what() const throw()
    {
        return "Input is invalid. Try input a valid integer\n";
};

struct IntegerException : public exception
{
    const char *what() const throw()
    {
        return "Input is invalid. Try input a valid integer\n";
};

struct NicknameException : public exception
{
    const char *what() const throw()
    {
        return "No player with that nickname is found.\n";
}
};
```

```
struct PointException : public exception
{
    const char *what() const throw()
    {
        return "The set point is already 1 so it cant be changed.\n";
    }
};

struct FilenameException : public exception{
    const char *what() const throw(){
        return "File not found. Please input the correct file and follow this format [filename].txt\n";
    }
};

struct OptionException : public exception{
    const char *what() const throw(){
        return "Option not valid. Please input valid option.\n";
    }
}

#endif
```

Penjelasan Exception tambahan yang kami diimplementasikan dirinci pada tabel di bawah.

No.	Exception	Keterangan
1.	NumericException	Exception digunakan untuk validasi input integer.

2.	TextFileException	Exception dilemparkan jika format file konfigurasi permainan salah.	
3.	CommandException	Exception dilemparkan jika perintah dalam permainan salah.	
4.	CommandInactiveException	Exception dilempar jika pemain memanggil perintah yang sudah dinonaktifkan oleh pemain lain.	
5.	StringException	Exception digunakan untuk validasi input string.	
6.	IntegerException	Exception digunakan untuk validasi input integer.	
7.	NicknameException	Exception digunakan jika dilakukan pencarian terhadap nama yang tidak ada.	
8.	PointException	Exception digunakan jika set point sudah 1 dan masih ingin diubah.	
9.	PointException2	Exception ini digunakan jika set point bernilai 2 dan dilakukan QUARTER.	
10.	FilenameException	Exception digunakan ketika file yang dibaca tidak ditemukan.	
11.	OptionException	Exception digunakan jika pengguna memilih opsi yang salah.	

2.5. C++ Standard Template Library

Implementasi program kami menggunakan beberapa C++ Standard Template Library (STL), seperti vector, pair, dan map. Berikut adalah tabel yang menjelaskan penggunaan STL pada program kami.

Penggunaan STL vector				
Cuplikan Kode	Keterangan			
	Contoh penggunaannya adalah pada kelompok kelas Combo. Pada beberapa kelas turunan dari Combo, vector digunakan untuk mengirimkan argumen objek-objek ColorCard. Dengan menggunakan vector, argumen tersebut dapat dengan mudah diurutkan atau dikelompokkan.			

```
virtual ~InventoryHolder();
* @param toRemove
* @return InventoryHolder&
InventoryHolder &operator=(const InventoryHolder &other);
```

STL vector juga digunakan dalam implementasi kelas InventoryHolder. Kelas ini merupakan spesialisasi penggunaan vector untuk menyimpan objek. Kelas ini diturunkan menjadi MainDeck dan PlayerDeck yang digunakan untuk menyimpan kartu. Penggunaan STL vector pada kasus ini mempermudah kami dalam manajemen memori.

Gambar: Definisi Kelas InventoryHolder

```
#ifndef _MAIN_DECK_HPP_
#define _MAIN_DECK_HPP_
#define _MAIN_DECK_HPP_
#include ".../!Exception/Exception.hpp"
#include "..././Sulvable/Cand/ColorCard/ColorCard.hpp"
#include "..././Valvable/Cand/ColorCard/ColorCard.hpp"
#include "..././Util/Coloring.hpp"

#include #include <random>
#include <rstream>
#include <stream>
#include <stream>
#include <ctime>

using namespace std;

class MainDeck: public InventoryHolder<ColorCard>

{
private:
public:
    /**
    * @brief Construct a new Main Deck object
    */
    */
MainDeck();
    void randomizeCard();
    void readCard();
    void readCard();
    void readCard();
    void dradGard(ColorCard card);
    MainDeck &
    operator=(const MainDeck &other);
    void print();
    Color stringToColor(const string &color);
};

#endif
```

Gambar: Definisi Kelas MainDeck

```
#indef _CANDY_GAME_HPP

#define _CANDY_GAME_HPP

#include "../Valuable/Player/CandyPlayer.hpp"

#include "../Exception/Exception.hpp"

#include vunistd.h>

#include <ionanip>

using namespace std;

class CandyGame

private:

vector<CandyPlayer> listOfPlayer;

public:

CandyGame();

~CandyGame();

void startGame();

bool checkEndGame();

#endif
```

Gambar: Definisi Kelas CandyGame

STL vector digunakan juga dalam implementasi Game untuk menyimpan daftar pemain. Vector juga digunakan untuk menyimpan daftar kartu yang telah dibuang pada permainan cangkul.

Gambar: Definisi Kelas CangkulGame

Gambar: Implementasi Method printGroup pada kelas ColorCard

STL vector memudahkan kami dalam implementasi pencetakan sekelompok kartu dalam satu baris. Pada kasus ini, STL vector digunakan untuk pengiriman koleksi kartu kepada method printGroup. Karena koleksi menggunakan STL vector, pencetakan jumlah kartu dalam satu baris dapat dilakukan dalam jumlah banyak.

Gambar: Implementasi Kelas Reverse

```
Thirties Teas.NET

visi Septimetricity Asset)

Outrong circ

attribution in thirties and interference out put interference();

ind confinence in a single SEASCAN(NET)

some of the single SEASCAN(NET
```

Gambar: Implementasi Kelas Swap

Kami menggunakan STL vector dalam implementasi Ability permainan. Pada Ability permainan, STL vector digunakan untuk memanipulasi daftar urutan pemain dan kartu pemain. Contoh, pada Ability Reverse, STL vector memudahkan kami untuk mengeluarkan dan memasukkan objek dari sebuah koleksi. Pada kasus ini, koleksi objek yang diubah adalah koleksi giliran pemain.

Pada contoh lain, STL vector digunakan untuk memanipulasi kartu pemain-pemain ketika pemanggilan Swap.

Penggunaan STL map

```
1
2 string ColorCard::getColor() const
3 {
4     map<Color, string> colorMap = {
5          {Color::Red, "Red"},
6          {Color::Green, "Green"},
7          {Color::Blue, "Blue"}};
9          return colorMap[color_];
10 }
11
12
```

Pada kasus ini, STL map digunakan untuk menyimpan nama enum Color secara terstruktur. Implementasi dengan cara ini juga merapikan kode implementasi method.

Gambar: Implementasi Method GetColor (ColorCard)

Gambar: Implementasi Method checkPlayerFourOfAKind (CandyPlayer)

```
| Plant Accept and Content Acceptance Accept
```

Gambar: Implementasi Method checkPlayerFlush (CandyPlayer)

STL map kami gunakan dalam implementasi pengecekan dan pemilihan kombo.

Pada kasus checkPlayerFourOfAKind, STL map memudahkan kami dalam membuat "tabel" frekuensi dari kemunculan angka dari setiap kartu pada Player Deck dan Table Deck. Pada kasus ini, key dari tabel adalah angka kartu, sedangkan value adalah vector kartu.

Pada kasus checkPlayerFlush, pemetaan menggunakan map dilakukan dengan menghitung kemunculan warna. Pembentukan "tabel" frekuensi dilakukan dengan menggunakan nama warna sebagai key.

Penggunaan STL pair

```
#indef _PAIR_HPP_
#indef _PAIR_HPP_
#include "../Combo.hpp"
#include <utility>
#include <utility>
#include <utility>
#include <algorithm>
#include <alg
```

Gambar: Definisi Kelas Pair

#ifndef _TWO_PAIR_HPP_
#define _TWO_PAIR_HPP_
#include "../Combo.hpp"
#include "../Pair/Pair.hpp"
#include <algorithm>
#include <a

Kami menggunakan STL pair pada implementasi kombo Pair. STL pair pada kelas ini digunakan untuk menyimpan dua buah objek kartu. Alasan penggunaan adalah efisiensi dibandingkan penggunaan vector untuk dua objek.

Kelas Pair ini kemudian digunakan pada implementasi kombo TwoPair sebagai attribut.

Gambar: Definisi Kelas TwoPair

2.6. Konsep OOP lain

2.6.1. Abstract Base Class

Kami menerapkan *Abstract Base Class* dalam implementasi Valuable dan Combo yang hanya berisi *method pure virtual*. Konsep ini berguna sebagai blueprint dari kelas turunannya agar berbentuk suatu template

```
class Combo : public Valuable
{
  protected:
    static const float HIGH_CARD_MAX;
  static const float PAIR_MAX;
  static const float TWO_PAIR_MAX;
  static const float THREE_KIND_MAX;
  static const float STRAIGHT_MAX;

  static const float FLUSH_MAX;

  static const float FULL_HOUSE_MAX;

  static const float FULL_HOUSE_MAX;

  static const float FOUR_KIND_MAX;

  static const float STRAIGHT_FLUSH_MAX;

  public:
    Combo();
    virtual ~Combo();
    virtual float getValue() const = 0;
    virtual void print() = 0;
    virtual string getComboName() const = 0;
};
```

```
class Valuable {
  public:
    virtual ~Valuable();
    virtual float getValue() const = 0;
};
```

2.6.2. Composition

Composition digunakan dalam beberapa kelas yang anggotanya merupakan jenis kelas lain. Misalnya kelas Set memiliki atribut listOfPlayer yang merupakan vector dari kelas Player, mainDeck_ yang merupakan kelas MainDeck, dan atribut tableDeck_ yang merupakan kelas TableDeck.

3. Bonus Yang dikerjakan

3.1. Bonus Game Cangkul

Kami mengimplementasikan permainan kartu lain yaitu "Cangkul" yang kami beri nama "MasBro Cangkul". Permainan "MasBro Cangkul" memiliki aturan sebagai berikut :

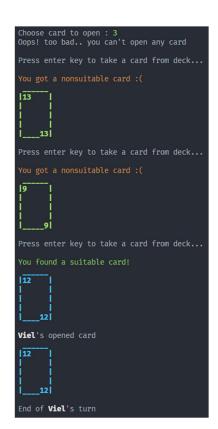
- 1. Pada awal permainan, akan dipasang satu *table card* yang akan menjadi penentu warna dari ronde pertama
- 2. Pada setiap ronde, semua pemain membuang kartu yang warnanya sama dengan table card. Jika pemain tidak memiliki kartu yang berwarna sama, pemain akan mengambil kartu dari deck sampai mendapatkan kartu yang berwarna sama dengan *table card*.
- 3. Pemain yang membuang kartu dengan angka terbesar menjadi pemenang ronde.
- 4. Pemenang ronde berhak menentukan table card untuk ronde berikutnya

5. Permainan dilanjutkan sampai ditemukan pemenang, yaitu pemain yang tidak memiliki kartu pada tangannya.

Implementasi permainan tambahan ini dilakukan dengan membuat dua buah class tambahan yaitu CangkulGame dan CangkulPlayer yang diturunkan dari class Player. Berikut adalah header dari CangkulGame dan CangkulPlayer:



Berikut adalah cuplikan tampilan dari permainan "MasBro Cangkul" :



3.2. Bonus Kreasi Mandiri

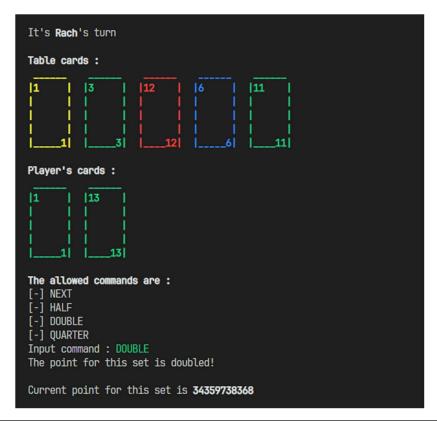
Pada implementasi program kami, kami menambahkan fitur tambahan berupa pewarnaan tampilan CLI permainan. Pewarnaan ini diterapkan untuk menunjukkan warna dari kartu, serta mewarnai pesan-pesan khusus dari permainan.

Berikut adalah header yang digunakan untuk implementasi fitur pewarnaan:

Coloring.hpp

```
#ifndef _COLORING_HPP_
#include <iostream>
class Coloring{
    public:
        void red(bool bold = false);
        void green(bool bold = false);
        void blue(bool bold = false);
        void yellow(bool bold = false);
        void green(bool bold = false);
        void pink(bool bold = false);
        void cyan(bool bold = false);
        void white(bool bold = false);
        void white(bool bold = false);
        void reset();
};
#endif
```

Berikut adalah cuplikan tampilan dari CLI setelah dilakukan pewarnaan :



4. Pembagian Tugas

Modul (dalam poin spek)	Implementer	Tester
Command (Double, Half, Next)	13521044	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Ability (Abilityless, Quadruple, Quarter, Re-Roll, Reverse, Swap, Switch)	13521094	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Exception	13521046 13521094 13521100	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Game (CandyGame, CangkulGame)	13521044 13521094	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
InventoryHolder (MainDeck, TableDeck)	13521094	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Combo	13521074 13521100	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Player (CandyPlayer, CangkulPlayer)	13521044 13521046	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Set, SetProcess	13521044 13521094 13521100	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Card (ColorCard)	13521044 13521046	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
UI (Coloring)	13521046 13521074	13521044 13521046 13521074 13521094 13521100
Laporan	13521046 13521074 13521094 13521100	

LAMPIRAN: https://github.com/chaerla/MasbroParty

Kode Kelompok : CBR Nama Kelompok : masbro

1. 13521044 / Rachel Gabriela Chen

2. 13521046 / Jeffrey Chow

3. 13521074 / Eugene Yap Jin Quan

4. 13521094 / Angela Livia Arumsari

5. 13521100 / Alexander Jason

Asisten Pembimbing : Steven Nathaniel Kodyat

1. Konten Diskusi

Class-class yang perlu dibuat secara umum.

• Q : Bagaimana implementasi virtual function value?

A : Buat Class Valuable, turunkan menjadi Player, ColorCard, dan Combo

• Q : Bagaimana implementasi abstract class InventoryHolder?

A : Sebenarnya implementasinya dibebaskan. Boleh dibuat menjadi generic class kemudian diturunkan menjadi PlayerDeck, PlayerList, MainDeck, etc.

• Q : Apakah sudah benar jika setiap ability diturunkan menjadi subclass dari class Ability?

A : Sudah benar. Method activate di class Ability sudah benar, tetapi jangan lupa bahwa method tersebut harus menerima parameter objek-objek yang akan dimanipulasi karena ability tersebut.

Q : Apakah sudah benar jika setiap combo yang ada diturunkan menjadi subclass dari class Combo?

A : Sudah benar.

Q : Kalau misalnya sudah ada combo straight flush artinya tidak perlu mengecek combo yang lain?

A : Tidak. Karena bisa saja combo straight flush itu didapatkan dari table card yang ada sehingga value dari setiap player sama.

2. Tindak Lanjut

Dari hasil konten diskusi, kalian selanjutnya mau melakukan apa? Dapat ditulis dalam format poin-per-poin atau paragraf.

- Mulai mengimplementasikan kelas-kelas yang perlu dibuat.
- Memperbaiki struktur kelas dan membuat kelas Valuable.